

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH
(SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA “CV
SAHABAT MANDIRI OFFSET”**

Oleh:

SELLY ELLINDA PUJA PANGALIH

ABSTRAK

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut disusun lebih sederhana dan mudah dipahami bagi investor dan kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM. Kondisi ini terjadi di CV Sahabat Mandiri Offset, sebuah usaha percetakan di Surabaya CV Sahabat Mandiri Offset sudah lama didirikan dan memiliki aktivitas bisnis yang memadai, namun belum menerapkan SAK EMKM dengan baik.

Latar belakang inilah yang menarik untuk dikaji terkait penerapan SAK EMKM. SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: (1) pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, (2) pengolahan data, (3) analisis data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, system pencatatan keuangan pada CV Sahabat Mandiri Offset dicatat secara manual dan masih sangat sederhana, alasan mengapa membuat catatan yang sederhana karena, pemilik masih belum memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan keterbatasan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi informasi bagi pemilik CV Sahabat Mandiri Offset dalam menerapkan SAK EMKM.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, terkait pula dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Disamping itu kegiatan UMKM pastinya tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM sehingga kelangsungan hidup UMKM tersebut dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan UMKM.

Menurut Syaiful Bahri (2016,2) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi periode pelaporan yang dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

Beberapa alasan yang mendasari masih banyaknya UMKM yang menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana adalah pemilik usaha beranggapan bahwa pencatatan dapat dilakukan secara sederhana saja dan cukup mengandalkan ingatan, serta pemilik beranggapan bahwa membuat laporan keuangan itu tidak harus memakan waktu dan biaya yang banyak. Pencatatan dan laporan keuangan UMKM yang sederhana

rata-rata hanya sebatas pencatatan uang kas masuk dan uang kas keluar saja. Padahal sebenarnya penentuan laba tidak hanya begitu saja, melainkan dengan mengikuti perhitungan laba berbasis akrual yang berlaku sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada.

Informasi yang dihasilkan akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan, yaitu dalam hal pertimbangan mengenai pembelian bahan baku untuk produksi dan alat-alat produksi yang akan digunakan. Selain itu, informasi yang dihasilkan akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank, dan untuk pengembangan usaha.

Dengan kata lain untuk menjadikan UMKM tersebut berkualitas, maka sistem pencatatan akuntansi harus dipersiapkan dan diterapkan. Jadi, siklus akuntansi yang telah dipersiapkan dan diterapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang memadai. Menurut Sigit Hermawan dkk (2016,5) proses siklus akuntansi digunakan untuk menggambarkan pencatatan, pengklasifikasian, pengidentifikasian, pengukuran transaksi keuangan perusahaan sehingga menjadi sumber informasi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha..

Adapun objek penelitian yang ingin diteliti adalah CV Sahabat

Mandiri Offset yang bergerak dibidang usaha Home Industri percetakan, kondisi pada CV Sahabat Mandiri Offset yang belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada laporan keuangannya, dimana CV Sahabat Mandiri Offset pembukuannya masih bersifat sederhana yaitu pengeluaran dan pemasukan saja sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Hal ini tidak sesuai dengan standar SAK EMKM yang berlaku. Menurut IAI (2016,9) Laporan keuangan entitas meliputi:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Dengan menggunakan SAK EMKM diharapkan CV Sahabat Mandiri Offset dapat membuat laporan keuangan dengan benar dan sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku, sehingga usaha yang di jalankan dapat terekam dan menjadi bahan evaluasi untuk periode selanjutnya.

Berdasarkan pertimbangan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL MENEGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA “CV SAHABAT MANDIRI OFFSET”**.

Rumusan Masalah

Seperti yang di uraikan pada latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan CV Sahabat Mandiri Offset berdasarkan SAK EMKM ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi CV Sahabat Mandiri Offset dalam menerapkan SAK EMKM ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan CV Sahabat Mandiri Offset.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi CV Sahabat Mandiri Offset dalam menerapkan SAK EMKM..

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan menjadi bahan evaluasi untuk periode selanjutnya.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dalam berguna sebagai bahan referensi yang dapat digunakan pihak lain untuk penyusunan penelitian lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6 kriteria usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Pengertian Akuntansi

Menurut Mursyidi (2010,17) akuntansi dapat didefinisikan berdasarkan 2 aspek penting yaitu:

- a. Penekanaan pada aspek fungsi yaitu pada penggunaan informasi akuntansi, berdasarkan aspek fungsi akuntansi didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menyajikan informasi yang penting untuk melakukan suatu tindakan yang efisien dan mengevaluasi suatu aktifitas organisasi. Informasi tersebut penting untuk perencanaan yang efektif, pengawasan dan pembuatan keputusan oleh manajemen serta memberikan pertanggungjawaban organisasi kepada investor, kreditor, pemerintah, dan lainnya.
- b. Penekanan pada aspek aktivitas dari orang yang melaksanakan proses akuntansi. Dalam aspek ini, orang yang melaksanakan proses akuntansi harus:
 - a) Mengidentifikasi data yang relevan dalam membuat keputusan.
 - b) Memproses atau menganalisa data yang relevan.
 - c) Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan

Oleh karena itu, akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengolahan dan penganalisisan data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

Siklus Akuntansi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016,16) siklus akuntansi adalah rangkaian kegiatan dalam akuntansi berupa kegiatan yang dimulai dari mencatat sampai dengan menghasilkan laporan keuangan.

Menurut Sigit Hermawan dkk (2016,5-7) proses siklus akuntansi digunakan untuk menggambarkan pencatatan, pengklasifikasian, pengidentifikasian, pengukuran transaksi keuangan perusahaan sehingga menjadi sumber informasi dalam bentuk laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM)

Ruang Lingkup

Menurut IAI (2016,1) ruang lingkup SAK EMKM adalah sebagai berikut:

Paragraph 1.1 SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah.

Menurut IAI (2016,1) paragraf 1.2 Entitas mikro kecil menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, sebagaimana telah didefinisikan dalam Standard Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

Menurut IAI (2016,1) paragraf 1.3 SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria dalam paragraph diatas jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Objek dari penelitian ini dilakukan pada CV Sahabat Mandiri Offset yang bergerak dalam bidang percetakan beralamat di Jalan Kedurus Sawah Gede V No.2, Kedurus, Kec Karang Pilang, Kota Surabaya, Jawa Timur. No telepon 0821-2509-64803

Jenis dan Sumber Data

menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian Terdahulu

Arri Alfitri, Ngadiman, dan Sohidin (2014), dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten menyimpulkan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan perajin mebel hanya sebatas laporan bisnis yang dibuat sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan masing-masing perajin mebel karena pemahaman perajin mebel tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) masih rendah.

Jacqueline Y. S. Wuwungan (2015), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika menyimpulkan bahwa Apotik Uno Medika belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atas Persediaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar karyawan adalah tenaga farmasi, sehingga karyawan Apotik Uno Medika kurang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer disini merupakan data-data yang diperoleh dari hasil pertanyaan melalui wawancara yang diberikan kepada pemilik dan pengurus CV Sahabat Mandiri Offset.

Selain data primer, ada juga data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari pengelola CV Sahabat Mandiri Offset. Data yang diperoleh berupa pencatatan pengeluaran dan

pemasukan yang telah dibuat oleh CV Sahabat Mandiri Offset, dan oleh penulis akan mengolah data tersebut sehingga dapat digunakan oleh pemilik usaha.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini penulis membutuhkan data yang relevan, maka pada saat pengumpulan data penulis menerapkan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016,137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Penelitian ini akan dilakukan pada CV Sahabat Mandiri Offset. Guna untuk menunjang penelitian maka penulis melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pengelola dan pemilik CV Sahabat Mandiri Offset dan pihak berkepentingan lainnya untuk mendapatkan data yang diperlukan.

b. Dokumen

Menurut Johny Monaroinsong (2013,166) pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian dengan cara pengumpulan data yang telah tersedia pada objek penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang tersedia pada CV Sahabat Mandiri Offset dan mengolah data tersebut sehingga menjadi sebuah informasi.

c. Observasi

Menurut Johny Monaroinsong (2013,166) pengumpulan data dengan teknik observasi adalah teknik memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian oleh peneliti dan pengumpul data/enumerator. Maka dari itu teknik pengumpulan data melalui

observasi sangat mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan mengetahui secara langsung kondisi di lokasi penelitian yaitu pada CV Sahabat Mandiri Offset.

Metode Analisis Data

Menurut Heddy Suprpto (2017,146-147) analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Langkah-langkah analisis data Menurut Heddy Suprpto (2017,146-147) adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data.
2. Tahap editing.
3. Tahap koding.
4. Tahap tabulasi.
5. Tahap pengujian.
6. Tahap mendeskripsikan data.
7. Tahap pengujian hipotesis.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bersifat induktif, dimana peneliti menggambarkan langsung keadaan atau permasalahan yang ada pada CV Sahabat Mandiri Offset, gambaran objek dimulai dari profil perusahaan atau entitas, laporan keuangan dan kondisi sumber daya manusia yang menjadi pengelola laporan keuangan, data yang didapatkan oleh peneliti dari interaksi dan wawancara langsung dengan didukung data yang telah diterima, akan dilakukan observasi. Setelah observasi peneliti menyimpulkan kekurangan atau kelemahan yang terjadi pada CV Sahabat Mandiri Offset serta memberikan saran perbaikan untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM . Setelah itu proses penerapan SAK EMKM bisa dilakukan. Diakhir penelitian, peneliti akan membandingkan laporan

keuangan sebelum SAK EMKM dan setelah SAK EMKM. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis pada penyusunan laporan keuangan dan kewajiban perpajakan yang dibuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada 20 oktober - 27 Oktober 2019 dengan wawancara dan pengamatan secara langsung pada kegiatan usaha CV Sahabat Mandiri Offset. Perusahaan sebagai obyek penelitian berlokasi di Jalan Kedurus Sawah Gede V No. 2, Kedurus, Kec Karang Pilang, Kota Surabaya. Data dan informasi secara langsung diperoleh dari pihak terkait permasalahan yang terjadi yaitu pemilik CV Sahabat Mandiri Offset.

Pemilik CV Sahabat Mandiri Offset mengeluhkan akan ketidaklengkapan laporan keuangan yang menghambat proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan pada CV Sahabat Mandiri Offset hanya kas masuk dan kas keluar saja. Ketidaklengkapan laporan keuangan terjadi karena CV Sahabat Mandiri Offset kurang mengerti adanya laporan keuangan yang benar. Alasan lain CV Sahabat Mandiri Offset mengapa laporan keuangan tidak lengkap adalah pemilik merasa bahwa transaksi yang dilakukan CV Sahabat Mandiri Offset hanya transaksi sederhana jadi tidak perlu membuat laporan yang terlalu memberatkan perusahaan.

Transaksi-Transaksi pada CV Sahabat Mandiri Offset

Transaksi- transaksi pada CV Sahabat Mandiri Offset adalah sebagai berikut:

1. Transaksi penjualan meliputi penjualan tunai dan kredit
2. Transaksi pembelian perlengkapan.

CV Sahabat Mandiri Offset dengan sumber data yang telah didapat.

2. Menggambarkan permasalahan yang terjadi pada CV Sahabat Mandiri Offset dari hasil analisis.
3. Perbaiki laporan keuangan CV Sahabat Mandiri Offset dengan menerapkan SAK EMKM.
3. Transaksi pembayaran beban mencakup beban gaji, listrik,wifi dll

Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Sahabat Mandiri Offset

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagaimana laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini juga sebagai panduan yang dapat digunakan oleh pemilik CV Sahabat Mandiri Offset untuk membuat laporan keuangan pada periode berikutnya. Adapun untuk merancang laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi UMKM diperlukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Dilakukannya observasi tentang bisnis yang dijalankan CV Sahabat Mandiri Offset sebelum peneliti menyusun laporan keuangan, observasi itu antara lain:
 - a. Perusahaan bergerak dibidang usaha Percetakan
 - b. Modal usaha yang dimiliki CV Sahabat Mandiri Offset murni merupakan milik pribadi.
 - c. Dilakukan kerja sama dengan pihak pemasok dan konsumen.
 - d. CV Sahabat Mandiri Offset menjalankan bisnisnya setiap hari.
 - e. Konsumen yang dimiliki CV Sahabat Mandiri Offset kebanyakan via online dan konsumen lain yang langsung

- mendatangi ke CV Sahabat Mandiri Offset.
2. Mengenali transaksi-transaksi yang terjadi
 - a. Transaksi pembelian pada CV Sahabat Mandiri Offset meliputi pembelian tunai
 - b. Untuk transaksi penjualan, CV Sahabat Mandiri Offset melayani penjualan tunai baik melalui cash secara fisik maupun melalui transfer Bank.
 3. Menentukan nama akun dan pos dalam laporan keuangan
 4. Penyusunan laporan keuangan untuk CV Sahabat Mandiri Offset. Format laporan keuangan yang dibuat sesuai kondisi dan karakteristik CV Sahabat Mandiri Offset dan mengacu berdasarkan SAK EMKM adalah sebagai berikut:
 - a. Neraca
Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada suatu saat tertentu. Entitas harus menyajikan pos tambahan, judul dan sub total dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.
 - b. Laporan Laba Rugi

- Labarugi dan saldo laba ini dibuat untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode yaitu dengan menyajikan penghasilan yang didapat dan beban-beban yang dikeluarkan perusahaan. Beban-beban pada laaporan laba rugi ini dikelompokkan berdasarkan fungsinya sehingga memudahkan perusahaan untuk melakukan analisis beban tersebut.
- c. Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan mengenai akun yang bermanfaat terutama bagi pengguna non-akuntansi untuk memahami laporan keuangan.
 - d. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas sebenarnya tidak diwajibkan dalam SAK EMKM dan hanya bersifat tambahan atau untuk melengkapi hasil penelitian dan untuk memudahkan pemilik UMKM dalam melihat Aktivitas ekonomi usahanya. Laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas operasi dan pendanaan di dalam perusahaan.

Laporan Keuangan CV Sahabat Mandiri Offset

CV Sahabat Mandiri Offset setiap bulan hanya membuat laporan kas masuk dankas keluar saja. Berikut contoh laporan kas masuk dan kas keluar CV Sahabat Mandiri Offset:

Tabel 5.1
Penulisan Kas Masuk UMKM CV Sahabat Mandiri Offset
10 Oktober 2019

| TGL | Keterangan | Nama Barang | HARGA | TOTAL |
|---------------------------------------|------------|--------------------|-----------|---------------------|
| 10- okt- 2019 | Harga Jual | Map Raport 140 Pcs | Rp 27.900 | Rp 3.906.000 |
| | | Map Raport 55 Pcs | | <u>Rp 1.534.500</u> |
| | | | | Rp 4.630.500 |
| 10- okt- 2019 | Harga Beli | Map Raport 140 Pcs | Rp 21.800 | Rp 3.052.000 |
| | | Map Raport 55 Pcs | | <u>Rp 1.199.000</u> |
| | | | | Rp 4.251.000 |
| Rp 4.630.500 – 4.251.000 = Rp 379.500 | | | | |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.2
Penulisan Kas Keluar UMKM CV Sahabat Mandiri Offset
10 Oktober 2019

| TGL | KETERANGAN | TOTAL |
|---------------|-----------------|--------------|
| 10-Oktober-19 | ASE/SHEET | Rp 961.000 |
| 10-Oktober-19 | Beban kendaraan | Rp 150.000 |
| | BPJS | Rp 150.000 |
| Total | | Rp 1.261.000 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Rancangan Penerapan Laporan Keuangan CV Sahabat Mandiri Offset Berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti dari CV Sahabat Mandiri Offset, untuk tahap selanjutnya adalah pembuatan atau penyusunan laporan keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan periode laporan keuangan yang disusun
Dalam menjalankan kegiatan usahanya CV Sahabat Mandiri Offset menentukan periode dalam membuat laporan keuangan, yaitu dalam satu bulan.
2. Membuat daftar nama akun
Di tahap ini wawancara dilakukan peneliti kepada pemilik CV Sahabat Mandiri Offset mengenai transaksi-transaksi keuangan apa saja yang telah terjadi untuk

memperkirakan saldo masing-masing akun yang akan dibuat. Berdasarkan data yang diperoleh dan beberapa transaksi yang telah diteliti oleh peneliti, maka peneliti membuat daftar nama akun sesuai dengan kegiatan transaksi keuangan yang sering dilakukan oleh UMKM tersebut.

3. Membuat jurnal

Sebelum laporan keuangan disusun, tahapan yang dilakukan adalah melakukan proses akuntansi yang kegiatannya antara lain membuat jurnal. Kegiatan pencatatan dilakukan atas bukti transaksi ke jurnal. Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan dari bukti transaksi yang dilakukan secara kronologis (urutan waktu) dengan menunjukkan rekening yang didebit

dan dikredit beserta jumlahnya masing-masing (Sigit Hermawan dkk (2016,5-7).Seluruh transaksi yang terjadi didalam perusahaan, harus dicatat dalam jurnal baru kemudian dibukukan ke buku besar, dengan menggunakan buku besar maka setiap transaksi dicatat secara utuh pada suatu tempat. Oleh sebab itu proses penjurnalan yang dilakukan ini adalah untuk menuliskan transaksi keuangan

yang terjadi pada CV Sahabat Mandiri Offset.

Adapun untuk membuat jurnal umum data yang dibutuhkan adalah transaksi yang sering dilakukan oleh CV Sahabat Mandiri Offset yang mengakibatkan adanya aktivitas kas masuk dan keluar. Transaksi yang terjadi pada CV Sahabat Mandiri Offset adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Rekomendasi Jurnal Umum Penjualan CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|--------------|-----------------------------|-------------------------|------------------------------|----------------------|
| 7 | Kas Piutang Penjualan | 1.1.1 1.1.2 4.1.1 | Rp 1.500.000 Rp 3.051.600 | Rp 4.551.600 |
| 10 | Kas Piutang Penjualan | 1.1.1 1.1.2 4.1.1 | Rp 2.000.000 Rp 1.906.000 | Rp 3.906.000 |
| 10 | Kas Piutang Penjualan | 1.1.1 1.1.2 4.1.1 | Rp 1.000.000 Rp 534.500 | Rp 1.534.500 |
| 12 | Kas Penjualan | 1.1.1 4.1.1 | Rp 550.000 | Rp 550.000 |
| 16 | Kas Piutang Penjualan | 1.1.1 1.1.2 4.1.1 | Rp 2.000.000 Rp 3.160.000 | Rp 5.160.000 |
| 18 | Kas Penjualan | 1.1.1 4.1.1 | Rp 875.000 | Rp 875.000 |
| 22 | Kas Penjualan | 1.1.1 4.1.1 | Rp 550.000 | Rp 550.000 |
| 23 | Kas Piutang Penjualan | 1.1.1 1.1.2 4.1.1 | Rp 659.000 Rp 901.000 | Rp 1.560.000 |
| 23 | Kas Piutang Penjualan | 1.1.1 1.1.2 4.1.1 | Rp 971.250 Rp 1.368.750 | Rp 2.340.000 |
| 27 | Kas Penjualan | 1.1.1 4.1.1 | Rp 5.180.000 | Rp 5.180.000 |
| TOTAL | | | Rp 26.207.100 | Rp 26.207.100 |

Sumber: Data Diolah Penulis

Tabel 5.2
Rekomendasi Jurnal Umum Piutang CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|----------------|----------------|------------|------------|
| 20 | Kas Piutang | 1.1.1 1.1.2 | Rp 534.500 | Rp 534.500 |

Sumber: Data Diolah Penulis

Tabel 5.3
Rekomendasi Jurnal Umum Asset Tetap CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|------------|-------|----------------|---------------|
| 1 | Mesin | 1.2.4 | Rp 223.681.050 | |
| | Kas | 1.1.1 | | Rp223.681.050 |

Sumber: Data Diolah Penulis

Tabel 5.4
Rekomendasi Jurnal Umum Modal CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

Sumber: Data Diolah Penulis

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|------------|-------|------------|---------------|
| 1 | Kas | 5.1.1 | Rp | |
| | Modal | 3.1.1 | 10.000.000 | Rp 10.000.000 |

Tabel 5.5
Rekomendasi Jurnal Umum Saldo Laba CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|------------|-------|---------------|---------------|
| 1 | Saldo Laba | 3.1.2 | Rp 11.657.000 | |
| | Kas | 3.1.1 | | Rp 11.657.000 |

Sumber: Data Diolah Penulis

Tabel 5.6
Rekomendasi Jurnal Umum Utang Bank CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|------------|-------|----------------|----------------|
| 1 | Kas | 5.1.1 | Rp 250.000.000 | |
| | Utang Bank | 2.1.2 | | Rp 250.000.000 |

Sumber: Data Diolah Penulis

Tabel 5.7
Rekomendasi Jurnal Umum Pencatatan Beban
Gaji Karyawan CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|--------------|----------------------------|----------------|----------------------|----------------------|
| 1 | Beban Gaji Karyawan Kas | 5.1.1 1.1.1 | Rp 550.000 | Rp 550.000 |
| 8 | Beban Gaji Karyawan Kas | 5.1.1 1.1.1 | Rp 1.450.000 | Rp 1.450.000 |
| 13 | Beban Gaji Karyawan Kas | 5.1.1 1.1.1 | Rp 1.600.000 | Rp 1.600.000 |
| 21 | Beban Gaji Karyawan Kas | 5.1.1 1.1.1 | Rp 1.900.000 | Rp 1.900.000 |
| 24 | Beban Gaji Karyawan Kas | 5.1.1 1.1.1 | Rp 2.500.000 | Rp 2.500.000 |
| 26 | Beban Gaji Karyawan Kas | 5.1.1 1.1.1 | Rp 1.600.000 | Rp 1.600.000 |
| 29 | Beban Gaji Karyawan Kas | 5.1.1 1.1.1 | Rp 1.700.000 | Rp 1.700.000 |
| Total | | | Rp 11.300.000 | Rp 11.300.000 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.8
Rekomendasi Jurnal Umum Pencatatan Beban Perlengkapan
CV Sahabat Mandiri Offset Bulan Oktober 2019

| Tanggal | Keeterangan | Ref | Debit | Kredit |
|--------------|---------------------------|----------------|---------------------|---------------------|
| 7 | Beban Perlengkapan Kas | 5.1.2 1.1.1 | Rp 1.561.000 | Rp 1.561.000 |
| 10 | Beban Perlengkapan Kas | 5.1.2 1.1.1 | Rp 961.000 | Rp 961.000 |
| 15 | Beban Perlengkapan Kas | 5.1.2 1.1.1 | Rp 1.081.000 | Rp 1.081.000 |
| 20 | Beban Perlengkapan Kas | 5.1.2 1.1.1 | Rp 380.000 | Rp 380.000 |
| 23 | Beban Perlengkapan Kas | 5.1.2 1.1.1 | Rp 1.260.000 | Rp 1.260.000 |
| 27 | Beban Perlengkapan Kas | 5.1.2 1.1.1 | Rp 1.371.000 | Rp 1.371.000 |
| TOTAL | | | Rp 6.614.000 | Rp 6.614.000 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.9
Rekomendasi Jurnal Umum Beban Listrik CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|----------------------|----------------|------------|------------|
| 14 | Beban Listrik Kas | 5.1.7 1.1.1 | Rp 200.000 | Rp 200.000 |

Sumber: Data Diolah Penulis

Tabel 5.10
Rekomendasi Jurnal Umum Pencatatan Beban Lain-Lain
CV Sahabat Mandiri Offset Bulan Oktober 2019

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|--------------|------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| 3 | Beban Lain-lain Kas | 5.1.8 1.1.1 | Rp 250.000 | Rp 250.000 |
| 10 | Beban Lain-lain Kas | 5.1.8 1.1.1 | Rp 300.000 | Rp 300.000 |
| 19 | Beban Lain-lain Kas | 5.1.8 1.1.1 | Rp 250.000 | Rp 250.000 |
| TOTAL | | | Rp 800.000 | Rp 800.000 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Buku besar

Selanjutnya ke tahapan buku besar, CV Sahabat Mandiri Offset juga belum pernah membuat buku besar sebelumnya. Maka, peneliti memberikan referensi bagi CV Sahabat Mandiri Offset dan

rekomendasi adanya tahapan posting ke buku besar seluruh transaksi kepada CV Sahabat Mandiri Offset sebagaimana table-tabel berikut:

Tabel 5.11
Rekomendasi Buku Besar Kas CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

Nama Akun: Kas

Kode:1.1.1

| Tgl | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo |
|-----|------------|-----|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Saldo awal | | 11.657.000 | | |
| 1 | | | | 11.657.000 | - |
| 1 | | | 10.000.000 | | 10.000.000 |
| 20 | | | 534.500 | | 10.534.500 |
| 7 | | | 1.500.000 | | 12.034.500 |
| 10 | | | 2.000.000 | | 14.034.500 |
| 10 | | | 1.000.000 | | 15.034.500 |
| 12 | | | 550.000 | | 15.584.500 |
| 16 | | | 2.000.000 | | 17.584.500 |
| 18 | | | 875.000 | | 18.459.500 |
| 22 | | | 550.000 | | 19.009.500 |
| 23 | | | 659.000 | | 19.668.500 |
| 23 | | | 971.250 | | 20.639.750 |
| 27 | | | 5.180.000 | | 25.819.750 |
| 1 | | | 250.000.000 | | 275.819.750 |
| 1 | | | | 223.681.050 | 52.138.700 |
| 1 | | | | 550.000 | 51.588.700 |
| 8 | | | | 1.450.000 | 50.138.700 |
| 13 | | | | 1.600.000 | 48.538.700 |
| 21 | | | | 1.900.000 | 46.638.700 |
| 24 | | | | 2.500.000 | 44.138.700 |
| 26 | | | | 1.600.000 | 42.538.700 |
| 29 | | | | 1.700.000 | 40.838.700 |
| 7 | | | | 1.561.000 | 39.277.700 |
| 10 | | | | 961.000 | 38.316.700 |
| 15 | | | | 1.081.000 | 37.235.700 |
| 20 | | | | 380.000 | 36.855.700 |
| 23 | | | | 1.260.000 | 35.595.700 |
| 27 | | | | 1.371.000 | 34.224.700 |
| 14 | | | | 200.000 | 34.024.700 |
| 3 | | | | 250.000 | 33.774.700 |
| 10 | | | | 300.000 | 33.474.700 |
| 19 | | | | 250.000 | 33.224.700 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.12
Rekomendasi Buku Besar Piutang CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

Nama Akun: Piutang

Kode : 1.1.2

| Tgl | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo |
|-----|------------|-----|------------|---------|------------|
| 20 | Piutang | | 10.921.850 | 534.500 | 10.387.350 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.13
Rekomendasi Buku Besar Asset CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

Nama Akun: Mesin

Kode : 1.2.4

| Tgl | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|-----|------------|-------------|--------|-------------|--------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31 | Mesin | 223.681.050 | | 223.681.050 | |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.14
Rekomendasi Buku Besar Utang Bank CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

Nama Akun: Utang Bank

Kode : 2.1.2

| Tgl | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|-----|------------|-------|--------------|-------|-------------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31 | Utang Bank | | 250.000.0000 | | 250.000.000 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.15
Rekomendasi Buku Besar Modal CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

Nama Akun: Modal

Kode : 3.1.1

| Tgl | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|-----|------------|-------|--------------|-------|-------------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31 | Modal | | 305.000.0000 | | 305.000.000 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.16
Rekomendasi Buku Besar Penjualan CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

Nama Akun: Penjualan

Kode:4.1.1

| Tgl | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|-----|------------|-------|-------------|-------|-------------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31 | Penjualan | | 26.207.100. | | 26.207.100. |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.17
Rekomendasi Buku Besar Beban Perlengkapan
CV Sahabat Mandiri Offset Bulan Oktober 2019

Nama Akun: Beban Perlengkapan

Kode: 5.1.2

| Tgl | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|-----|--------------------|-----------|--------|-----------|--------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31 | Beban Perlengkapan | 6.614.000 | | 6.614.000 | |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.18
Rekomendasi Buku Besar Beban Gaji Karyawan CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

Nama Akun: Beban Gaji Karyawan

Kode : 5.1.8

| Tgl | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|-----|------------------|------------|--------|------------|--------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31 | Beban Gaji Tunai | 11.300.000 | | 11.300.000 | |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.19
Rekomendasi Buku Besar Beban Listrik CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019

Nama Akun: Beban Listrik

Kode: 5.1.7

| Tgl | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|-----|---------------|---------|--------|---------|--------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 14 | Beban Listrik | 200.000 | | 200.000 | |

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 5.20
Rekomendasi Buku Besar Beban Lain-lain CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2018

Nama Akun: Beban Lain-lain

Kode: 5.1.8

| Tgl | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|-----|-----------------|---------|--------|---------|--------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31 | Beban Lain-lain | 800.000 | | 800.000 | |

Neraca Saldo

Tujuan pembuatan neraca saldo adalah untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan dan menguji

kesamaan debit dan kredit suatu transaksi. Berikut rekomendasi neraca saldo CV Sahabat Mandiri Offset:

Tabel 5.21
Rekomendasi Neraca Saldo CV Sahabat Mandiri Offset
Per 31 Oktober 2019

| No | Keterangan | | |
|----|----------------------|----------------|----------------|
| | | Debit | Kredit |
| 1 | Kas | Rp 33.224.700 | |
| 2 | Piutang | Rp 10.387.350 | |
| 3 | Asset | | |
| | Mesin | Rp 393.681.050 | |
| | Komputer dan Printer | Rp 7.000.000 | |
| | Kendaraan | Rp 118.000.000 | |
| 4 | Kewajiban | | |
| | Utang Bank | | Rp 250.000.000 |
| 5 | Ekuitas | | |
| | Modal | | Rp 305.000.000 |
| 6 | Pendapatan | | |
| | Penjualan | | Rp 26.207.100 |
| 7 | Beban | | |
| | Beban Gaji | Rp 11.300.000 | |
| | Beban Listrik | Rp 200.000 | |
| | Beban Lain-lain | Rp 800.000 | |
| | Siku | Rp 850.000 | |
| | ASE/SEET | Rp 3.623.000 | |
| | Matras | Rp 510.000 | |
| | Karton | Rp 880.000 | |
| | Plastik Mika | Rp 201.000 | |
| | Koil | Rp 180.000 | |
| | Kardus | Rp 200.000 | |
| | Busa | Rp 170.000 | |
| | Total | Rp 581.207.100 | Rp 581.207.100 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Laporan Laba Rugi

Tabel 5.29
Rekomendasi Laporan Laba Rugi CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan 31 Oktober 2019

| CV SAHABAT MANDIRI OFFSET | | |
|----------------------------------|----------------|----------------------|
| LAPORAN LABA RUGI | | |
| BULAN OKTOBER 2019 | | |
| PENDAPATAN | Catatan | 2019 |
| Penjualan | 11 | Rp 26.207.100 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | Rp 26.207.100 |
| BEBAN | 12 | |
| Beban Gaji | | Rp 11.300.000 |
| Beban Listrik | | Rp 200.000 |
| Beban Lain-lain | | Rp 800.000 |
| Siku | | Rp 850.000 |
| ASE/SHEET | | Rp 3.623.000 |
| Matras | | Rp 510.000 |
| Karton | | Rp 880.000 |
| Plastik Mika | | Rp 201.000 |
| Koil | | Rp 180.000 |
| Kardus | | Rp 200.000 |
| Busa | | Rp 170.000 |
| JUMLAH BEBAN | | Rp 18.914.000 |
| LABA USAHA | | Rp 7.293.100 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Laporan Posisi Keuangan

Tabel 5.30
Rekomendasi Laporan Posisi Keuangan CV Sahabat Mandiri Offset
Per 31 Oktober 2019

| CV SAHABAT MANDIRI OFFSET | | |
|--------------------------------------|----------------|-----------------------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | |
| 31 OKTOBER 2019 | | |
| ASET | Catatan | 2018 |
| Kas dan Bank | 3 | Rp 33.224.700 |
| Piutang Usaha | 4 | Rp 10.387.350 |
| Mesin | 5 | Rp 393.681.050 |
| Komputer dan Printer | 6 | Rp 7.000.000 |
| Kendaraan | 7 | Rp 118.000.000 |
| JUMLAH ASET | | Rp 562.293.100 |
| LIABILITAS | | |
| Utang Bank | 8 | Rp 250.000.000 |
| JUMLAH LIABILITAS | | Rp 250.000.000 |
| EKUITAS | | |
| Modal | 9 | Rp 305.000.000 |
| Saldo Laba | 10 | Rp 7.293.100 |
| JUMLAH EKUITAS | | RP 312.293.100 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | Rp 562.293.100 |

Sumber : Data Diolah Penulis

Catatan Atas Laporan Keuangan

CV SAHABAT MANDIRI OFFSET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

1. UMUM

CV Sahabat Mandiri Offset bergerak dalam bidang percetakan yang didirikan pada tanggal 13 April 2001 oleh Barzany Wahyu Amrulloh dan Eka Wahluya yang beralamat di Jalan Kedurus Sawah Gede V No. 2, Kedurus, Kec Karang Pilang, Kota Surabaya, Jawa Timur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas, mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian Bahan Baku. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variable dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki perusahaan secara hukum oleh entitas.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan dan jasa diakui ketika saat terjadinya penjualan ke konsumen. Beban diakui pada saat terjadi beban.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

Saldo Kas sejumlah Rp 33.224.700

Merupakan saldo kas CV Sahabat Mandiri Offset per 31 Oktober 2019 terdiri dari :

| | |
|-------------------------|----------------------|
| - Saldo kas september | Rp 25.397.100 |
| - Kas hasil penjualan | Rp 26.207.100 |
| - Pelunasan Piutang | Rp 534.500 |
| - TOTAL KAS | Rp 52.138.700 |
| - Beban gaji | Rp 11.300.000 |
| - Beban Perlengkapan | Rp 6.614.000 |
| - Beban listrik | Rp 200.000 |
| - Beban lain- lain | <u>Rp 800.000</u> |
| - Saldo Kas | Rp 33.224.700 |
| Saldo kas terdiri dari: | |
| - Saldo kas ditangan | Rp 10.000.000 |
| - Saldo kas di Bank | <u>Rp 23.224.700</u> |
| - Jumlah saldo kas | Rp 33.224.700 |

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha CV Sahabat Mandiri Offset dapat dilihat pada rincian berikut sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| 1) Tanggal 7 Oktober 2019 | Rp 3.051.600 |
| 2) Tanggal 10 Oktober 2019 | Rp 1.906.000 |
| 3) Tanggal 10 Oktober 2019 | Rp 534.500 |
| 4) Tanggal 16 Oktober 2019 | Rp 3.160.000 |
| 5) Tanggal 23 Oktober 2019 | Rp 901.000 |
| 6) Tanggal 23 Oktober 2019 | <u>Rp 1.368.750</u> |
| Total Piutang | Rp 10.921.850 |
| 7) Pelunasan Piutang Tanggal 20 Oktober 2019 dari SD Negeri Baje | <u>Rp 534.500</u> |
| JUMLAH | Rp 10.387.350 |

5. MESIN

CV Sahabat Mandiri Offset memiliki mesin produksi seharga Rp 393.681.050 yang dibeli pada awal berdirinya perusahaan dan pada bulan oktober 2019, terinci sebagai berikut:

| | |
|---------------------------|---------------------|
| - Mesin Potong Diki | Rp 7.000.000 |
| - Mesin Cetak Reoby 64k | Rp 140.000.000 |
| - Mesin Toko 810 | Rp 23.000.000 |
| - Mesin Reobi Dobel Folio | Rp 191.530.300 |
| - Mesin Cetak Olifer 58 | Rp 25.000.750 |
| - Mesin Cetak Foto | <u>Rp 7.150.000</u> |
| Jumlah | Rp 393.681.050 |

6. KOMPUTER DAN PRINTER

CV Sahabat Mandiri Offset pada awal berdiri membeli sebuah komputer dan printer seharga Rp 7.000.000

7. KENDARAAN

CV Sahabat Mandiri Offset pada awal berdiri membeli mobil dan sepeda motor untuk keperluan perusahaan seharga Rp 118.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

| | |
|-----------------|-----------------------|
| - Mobil Penther | : Rp 115.000.000 |
| - Sepeda Supra | : <u>Rp 3.000.000</u> |
| Jumlah | : Rp 118.000.000 |

8. UTANG BANK

CV Sahabat Mandiri Offset memiliki utang Bank sebesar Rp 250.000.000, pada Bank BCA.

9. MODAL

CV Sahabat Mandiri Offset memiliki modal usaha dengan rincian sebagai berikut:

- Modal Awal : Rp 295.000.000
- Tambahan Modal : Rp 10.000.000+
- Total Modal : Rp 305.000.000

10. SALDO LABA

Saldo laba CV Sahabat Mandiri Offset pada bulan Oktober 2019 adalah sebesar Rp 7.293.100 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Laba:

- | | |
|---------------------------|---------------------|
| • Saldo Laba awal periode | Rp 11. 657.000 |
| • Laba bulan Oktober | <u>Rp 7.293.100</u> |
| • Total Laba | Rp 18.950.100 |
| • Penggunaan Laba | |
| ➢ Tn Eka Waluya | Rp 5.828. 500 |
| ➢ Tn Barzany | Rp 2.914.250 |
| ➢ Tn Adlan | <u>Rp 2.914.250</u> |
| • Total Penggunaan laba | Rp 11. 657.000 |
| • Saldo Laba | Rp 7.293.100 |

11. PENJUALAN

Total penjualan CV Sahabat Mandiri Offset selama bulan Oktober tahun 2019 adalah sebesar Rp. 26.207.100, dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| - Map Raport | Rp 19.072.100 |
| - Map Ijazah | Rp 5.160.000 |
| - Packing sprei Bonan | Rp 1.100.000 |
| - Map Piagam | <u>Rp 875.000</u> |
| Jumlah | Rp. 26.207.100 |

12. BEBAN

Selama menjalankan usahanya CV Sahabat Mandiri Offset memiliki beban- beban usaha dapat dilihat pada rincian berikut:

**Gaji Karyawan CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019**

| Tgl | Uraian | Gaji Karyawan |
|--------------|------------------------|----------------------|
| 05-10-2019 | Gaji Karyawan Frelance | Rp 550.000 |
| 05-10-2019 | Gaji Karyawan | Rp 1.450.000 |
| 05-10-2018 | Gaji Karyawan | Rp 1.600.000 |
| 05-10-2018 | Gaji Karyawan | Rp 1.900.000 |
| 05-10-2018 | Gaji Karyawan | Rp 2.500.000 |
| 05-10-2018 | Gaji Karyawan | Rp 1.600.000 |
| 05-10-2018 | Gaji Karyawan | Rp 1.700.000 |
| TOTAL | | Rp 11.300.000 |

Sumber : CV Sahabat Mandiri Offset

**Beban Perlengkapan CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019**

| TGL | KETERANGAN | TOTAL |
|---------------|--------------|---------------------|
| 07-Oktober-19 | Siku | Rp 350.000 |
| | ASE/SHEET | Rp 961.000 |
| | Matras | Rp 250.000 |
| 10-Oktober-19 | ASE/SHEET | Rp 961.000 |
| 15-Oktober-19 | Karton | Rp 880.000 |
| | Plastik mika | Rp 201.000 |
| 20-Oktober-19 | Koil | Rp 180.000 |
| | Kardus | Rp 200.000 |
| 23-Oktober-19 | ASE | Rp 760.000 |
| | Siku | Rp 500.000 |
| 27-Oktober-19 | Busa | Rp 170.000 |
| | Matras | Rp 260.000 |
| | ASE | Rp 941.000 |
| TOTAL | | Rp 6.614.000 |

Sumber : CV Sahabat Mandiri Offset

**Beban Lisrik CV Sahabat Mandiri Offset
Bulan Oktober 2019**

| Tgl | Keterangan | Total |
|---------------|------------|-------------------|
| 14-Oktober-19 | Listrik | Rp 200.000 |
| TOTAL | | Rp 200.000 |

Sumber : CV Sahabat Mandiri Offset

**Beban Lain-Lain
CV Sahabat Mandiri Offset Bulan Oktober 2019**

| Tgl | Keterangan | Total |
|---------------|-----------------|-------------------|
| 03-Oktober-19 | Beban Kendaraan | Rp 250.000 |
| 10-Oktober-19 | Beban kendaraan | Rp 150.000 |
| | BPJS | Rp 150.000 |
| 19-Oktober-19 | Wifi | Rp 250.000 |
| TOTAL | | Rp 800.000 |

Sumber : CV Sahabat Mandiri Offset

Kendala UMKM CV Sahabat Mandiri Offset dalam Membuat Laporan Keuangan

Kendala yang dialami CV Sahabat Mandiri Offset dalam membuat laporan keuangan adalah :

- a. Belum memiliki sumber daya manusia yang mampu dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana atau sesuai standart yang berlaku untuk UMKM. Faktor pendidikan akuntansi yang belum dimiliki oleh pegawai.
- b. Kegiatan CV Sahabat Mandiri Offset masih fokus pada promosi/pemasaran penjualan dan produksi, sehingga minimnya waktu untuk fokus membuat atau untuk mempelajari laporan keuangan yang sesuai standart akuntansi yang ada.
- c. Kurangnya follow up dari dinas koperasi dan UMKM atau lembaga ikatan akuntan Indonesia selaku pencetus pedoman SAK EMKM terkait pemberian pengarahan

- tentang pencatatan keuangan yang baik dan benar
- d. Tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan

terhadap laporan keuangan CV Sahabat Mandiri Offset

pengawasan kinerja dan pengambilan keputusan serta memberikan pemahaman kepada karyawan dalam memahami SAK EMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang rancangan penerapan SAK EMKM CV Sahabat Mandiri Offset diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang disusun oleh CV Sahabat Mandiri Offset terdiri dari atas catatan kas, gaji karyawan. Hal ini masih belum sesuai dengan standar SAK EMKM. Di dalam SAK EMKM disebutkan bahwa laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Dan Catatan Atas Laporan Keuangan
2. Rancangann penerapan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang telah disusun oleh penulis berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang dibuat secara sederhana dapat membantu CV Sahabat Mandiri Offset sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah, dan dapat membantu pemilik UMKM dalam

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Sebaiknya UMKM memiliki karyawan yang memiliki kemampuan memadai bidang akuntansi untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah(SAK EMKM)
 - b. Hendaknya UMKM melakukan dokumentasi bukti-bukti transaksi dengan rapi agar mempermudah proses pencatatan dan mencegah hilangnya bukti transaksi.
 - c. Dalam pembahasan sudah disediakan rekomendasi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM,sehingga rekomendasi bisa

- diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan selanjutnya.
- d. Lembaga atau dinas terkait sebaiknya memberikan pemahaman tentang SAK EMKM kepada EMKM sehingga laporan keuangan yang mereka buat akan sesuai dengan standar.
 - e. Adanya sosialisasi dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) selaku organisasi profesi akuntan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan objek berbeda dari penelitian selanjutnya sehingga dapat merekomendasikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM yang lain dan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya diharapkan lebih sempurna.
 - b. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya dapat menggali lebih mendalam persoalan yang berkaitan dengan penerapan SAK-EMKM sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Saiful.* 2016. **Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS.** Malang: Andi
- Hermawan, Sigit, Hariyanto, Wiwit & Biduri, Sarwenda.* 2016. **Pengantar Akuntansi Dilengkapi Pembahasan IFRS.** Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah.** Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Manaroinsong, Johny.* 2013. **Metode Penelitian Terapan Bidang Ekonomi Dan Bisnis.** Manado: Cv.R.A. De.Rozaire
- Mursyidi.* 2010. **Akuntansi Dasar.** Bogor: Ghalia Indonesia
- Pandiangan, Liberti.* 2014. **Mudahnya Menghitung Pajak UMKM.** Bekasi: Mitra Wacana Media.
- Samryn, L.M.* 2011. **Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi.** Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono.* 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.** Bandung: Cv Alfabeta
- Suprpto, Haddy.* 2017. **Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah.** Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Wiratna Sujarweni ,v.* 2016. **Pengantar Akuntansi.** Yogyakarta: Pustaka Baru Press